

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH

Patria Asda

Prodi Ilmu keperawatan, STIKES Wira Husada Yogyakarta

email: asdapaty@gmail.com

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior programs in schools released as government efforts to reduce various diseases to school-age children (ages 6-12 years), that most of arise related to PHBS. Therefore, introduction about the programs in schools is an absolute necessity and can be done through the School Health (UKS) business approach. This activity aims to improve knowledge and understanding of clean and healthy living behavior on students of primary school. The activities to increase knowledge given with counseling methods using AVA media and leaflets. The activities was carried out in a relaxed and interactive manner. The results of the activity obtained an increase in students' knowledge and understanding of clean and healthy living behavior at school. The conclusion of PKM activities that have been implemented has reached 80% success, and this activity is in accordance with the needs of students in the SDN kledokan

Keywords: *Clean and healthy living behavior at school, Clean and healthy living behavior, health education, Community health service*

ABSTRAK

Program PHBS di sekolah muncul sebagai upaya pemerintah menurunkan berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12 tahun), yang ternyata umumnya penyakit yang muncul berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pedekatan usaha kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini bertujuan Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan media AVA dan leaflet. Kegiatan penyuluhan di laksanakan dengan santai dan interaktif. Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi PHBS di sekolah

Kesimpulan kegiatan PKM yang di laksanakan telah mencapai keberhasilan sebanyak 80%, dan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN kledokan

Kata Kunci : PHBS anak sekolah, Perilaku hidup bersih sehat, Pendidikan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan, masalah ini kurang begitu diperhatikan baik oleh orang tua, sekolah, para klinisi serta profesional kesehatan lainnya. Peranan mereka yang sangat dominan

akan mempengaruhi kualitas hidup anak dikemudian hari¹.

Program PHBS di sekolah Muncul sebagai upaya pemerintah menurunkan berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12 tahun), yang ternyata umumnya penyakit yang muncul berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman

nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pedekatan usaha kesehatan Sekolah (UKS)². SDN Kledokan terletak di Kledokan depok Sleman. Letak SDN ini berada pada lingkungan yang padat penduduk. Adapun siswa sebagian besar berasal dari warga sekitarnya. Dari wawancara dengan kepala sekolah penyuluhan kesehatan sudah pernah di berikan kepada siswa di SD ini tetapi untuk topik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat belum pernah di berikan. Adapun permintaan dari kepala sekolah, penyuluhan ini dapat diberikan kepada siswa kelas 5 SDN kledokan karena siswa kelas 5 belum pernah mendapatkan penyuluhan dengan topik ini. Sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan sekolah di anggap perlu untuk mencegah penyakit dan juga membantu pemerintah dalam promosi kesehatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Perilaku hidup bersih dan Sehat (PHBS) di khususnya anak sekolah di SDN Kledokan Depok Sleman serta mensukseskan program pemerintah dengan mensosialisasikan PHBS khususnya pada anak sekolah di SDN Kledokan Depok Sleman

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan maret 2018 di SDN Kledokan Depok sleman. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 5. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan kesehatan. Media yang digunakan berupa *audio visual Aid* (AVA) dan leaflet berwarna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, ditandai dengan siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan, siswa dapat memberikan contoh yang berkaitan aplikasi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah sehari-hari. Peningkatan pengetahuan ini sesuai dengan hasil kegiatan yang pernah di lakukan di SDN 42 korong gadang³

Pada usia sekolah secara fisik anak mengalami perubahan dalam proporsi bentuk tubuh. Perkembangan mental intelektual anak mencapai tahap kematangan pada saat

memasuki usia sekolah. Masa ini disebut masa intelektual karena keterbukaan dan keinginan anak untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman, perkembangan anak pada masa ini berada pada tahap konkret operasional, konkret karena anak hanya mampu memahami hal-hal berbentuk dan operasional karena mampu berfikir dengan cara sistematis dan logis⁴

Metode penyuluhan/ pendidikan kesehatan yang di berikan di sekolah saat ini dianggap cukup baik dan sesuai untuk siswa, terutama bila dikemas dengan santai, lugas dan diselingi dengan permainan. Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditujukan kepada perilaku, agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan⁵. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Adanya pesan tersebut diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan dapat mengubah perilaku serta mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan⁶. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa adanya kecenderungan pendidikan kesehatan sebagai penyebab meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, pendidikan kesehatan juga merupakan proses belajar dalam hal ini terjadi proses perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih tahu dan lebih baik pada diri individu⁷

Kesulitan yang ditemui berkaitan dengan waktu yang disediakan cukup singkat sehingga pelaksana kegiatan harus bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin agar dapat mencapai hal yang ditargetkan. Keberhasilan kegiatan ini selain didukung oleh kepala sekolah dan guru, juga di dukung oleh adanya partisipasi aktif, antusias dan rasa ingin tahu yang besar dari siswa-siswi akan manfaat dari PHBS yang diberikan oleh pematari.

SIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM yang di laksanakan telah mencapai keberhasilan sebanyak 80%
2. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN kledokan
3. Dapat dilakukan Kegiatan PKM dengan topik dan metode yang lain

menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di SDN Kledokan pada masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

1. Proverawati, A & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika
2. Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. www.depkes.go.id di akses tanggal 28 Maret 2018
3. Lina, P. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang, *Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia*, Vol 4 No 1 tahun 2016, <https://e-journal.unair.ac>.
4. Wati, R. (2011). Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang Mencuci Tangan terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan pada Siswa Kelas V di SDN Bulukantil Surakarta. *Jurnal Keperawatan Universitas Sebelas Maret Surakarta*
5. Notoatmodjo.(2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta
6. lolowang, dkk. (2017). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar inpres talikuran kecamatan kawangkoan utara. *Jurnal fakultas kesehatan universitas sam ratulangi* <https://ejournalhealth.com>.
7. A.Wawan & M. Dewi. (2010). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika